

**TINJAUAN YURIDIS PENYIMPANAN MINUTA AKTA SEBAGAI
PROTOKOL NOTARIS YANG DISIMPAN DALAM BENTUK ARSIP
ELEKTRONIK**

Oleh

Varda Oktavia Ramdani, NIM 2114101057

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan peran dan tanggung jawab notaris dalam menyimpan minuta akta sebagai Protokol Notaris dalam arsip elektronik. Selain itu, penelitian ini juga meneliti terkait keabsahan dan akibat hukum dari penyelenggaraan digitalisasi minuta akta sebagai Protokol Notaris. Penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian hukum normatif dengan memanfaatkan pendekatan undang-undang dan konseptual. Sumber bahan hukum primer, sekunder, dan tersier digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini, serta bahan hukum ini dikumpulkan melalui studi dokumen. Adapun terkait proses analisis terhadap sumber bahan hukum yang diperoleh meliputi metode deskripsi, interpretasi, evaluasi, dan argumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris belum menetapkan peran dan tanggung jawab Notaris dalam menyimpan minuta akta sebagai suatu protokol. Tanggung jawab notaris terhadap minuta akta yang disimpan dalam bentuk digital hanya dibatasi pada hilang atau rusaknya minuta akta serta menjaga kerahasiaan data pada minuta akta. Adapun keabsahan minuta akta yang disimpan dalam bentuk elektronik tidak dapat dianggap sebagai akta autentik karena tidak sesuai dengan ketentuan pasal 16 ayat (1) huruf g UUJN. Di samping itu, minuta akta yang disimpan dalam bentuk elektronik tidak memiliki kekuatan pembuktian sebagaimana akta otentik yang menyebabkan minuta akta tersebut turun derajat menjadi akta di bawah tangan.

Kata kunci: Minuta Akta, Notaris, Arsip Elektronik

**LEGAL REVIEW OF THE MINUTE STORAGE AS NOTARY PROTOCOLS
STORED IN ELECTRONIC ARCHIVE FORM**

By

Varda Oktavia Ramdani, NIM 2114101057

Legal Studies Program

ABSTRACT

This study aims to determine the role and responsibilities of notaries in storing minutes of the deed as notarial protocols in the form of electronic archives, as well as to determine the validity and legal consequences of digitizing minutes of the deed as notarial protocols stored in electronic archives. This study is a type of normative legal research. This research was conducted using a legal and conceptual approach. The type of data used was secondary data in the form of primary, secondary, and tertiary legal sources. The technique used to collect legal materials was document study. The legal sources obtained were analyzed using descriptive, interpretive, evaluative, and argumentative techniques. From the results of research and studies, it is known that the role and responsibilities of notaries in storing minutes of the deed as protocols are not explicitly regulated in Law Number 2 of 2014 concerning Amendments to Law Number 30 of 2004 concerning the Position of Notaries. The notary's responsibility for minutes of the deed stored in electronic form is limited to the loss or damage of the deed minutes and maintaining the confidentiality of the data in minutes of the deed. The validity of minutes of the deed stored in electronic form is not legally recognized because it does not comply with the provisions of Article 16 paragraph (1) letter g of the UUJN. Minutes of deeds stored in electronic form cannot be referred to as authentic deeds and produce deeds that have the probative force of private deeds, because the storage of deeds does not meet the validity requirements of an authentic deed as stipulated in Law No. 2 of 2014 concerning Amendments to Law No. 30 of 2004 concerning the Position of Notaries.

Keywords: *Minutes of the Deed, Notary, Electronic Archive*